

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Crewsell (dalam Darmadi, 2014, hlm. 287) menyatakan bahwa:

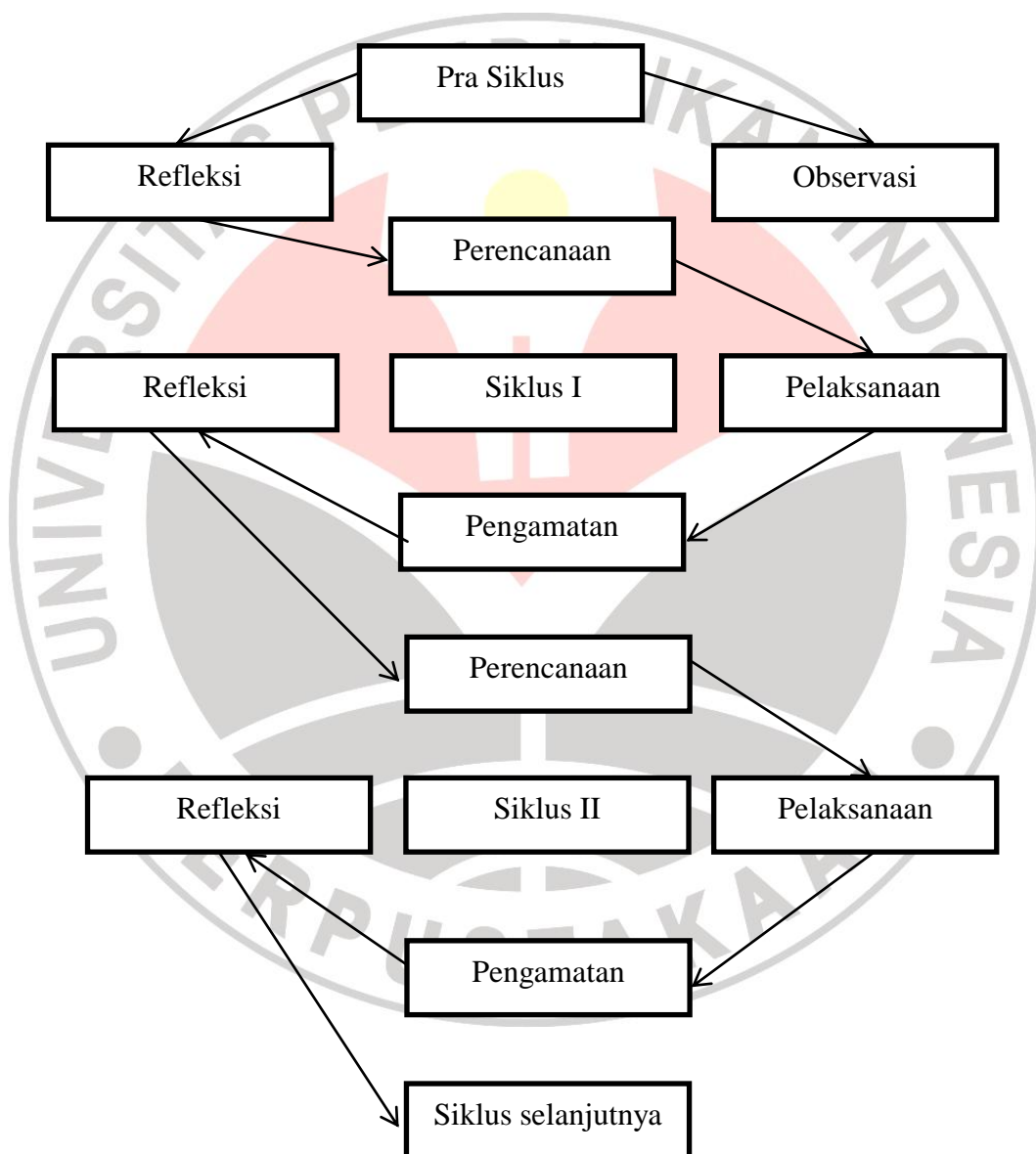
“Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian ini berupaya untuk menempuh langkah reduksi data, klarifikasi data, analisis data, dan membuat kesimpulan atau verifikasi data. Melalui penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah guru dapat memperbaiki praktek-praktek pembelajaran menjadi lebih efektif, dan dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktek pendidikan, guru dapat melihat, merasakan, menghayati apakah praktek pembelajaran yang selama ini digunakan memiliki efektifitas yang tinggi.

Karakteristik penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan kelas selalu berkaitan dengan persoalan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, kemudian setelah ditemukannya masalah tersebut guru akan berupaya untuk memecahkan masalah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran supaya lebih efektif. Hal yang menjadi kendalanya adalah kebanyakan dari guru kelas tidak menyadari kesalahan atau masalah yang ada, maka dari itu guru dapat meminta bantuan kepada

pihak ke tiga sebagai penilai atau memperbaiki kesalahan yang selama ini dilakukannya.

Adapun langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.1
Model Penelitian Kemmis dan Mc Taggart
 dalam (Arikunto, 2013, hlm. 93)

UPI Kampus Serang

Fajriani Marwah, 2016

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS V SDN MARGALU TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahapan. Pada setiap langkah pembelajarannya menggunakan model pembelajaran inkuiri. Selama proses pembelajaran berlangsung akan diteliti, dianalisis sswerta dideskripsikan. Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Pada penelitian ini peneliti mengadakan observasi atau pengamatan terhadap kondisi dan proses pembelajaran ynag berlangsung di kelas. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk menemukan masalah yang terjadi di dalam pembelajaran. Sehingga, peneliti bisa melakukan tindakan yang harus dilakukan untuk menemukan solusi dari masalah tersebut. Permasalahan yang ditemukan akan dijadikan bahan pertimbangan untuk didiskusikan bersama guru yang bersangkutan. Pada tahap pra siklus ini terdiri dari dua langkah yaitu observasi dan refleksi.

a. Observasi

Observasi yang dilakukan dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam kelas sebelu penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan.

Kemudian peneliti mengadakan diskusi bersama guru yang bersangkutan tentang permasalahan yang dihadapi, baik ynag dirasakan guru sendiri ataupun pemantauan yang dilakukan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Refleksi

Kegiatan ini adalah bentuk dari hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang apa yang terjadi terutama mengapa timbulnya kekurangan dan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung.

UPI Kampus Serang

Fajriani Marwah, 2016

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS V SDN MARGALU TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuannya agar peneliti dan guru bisa memperbaiki permasalahan yang muncul, selanjutnya akan ditindaklanjuti pada siklus I.

2. Siklus I

Siklus I merupakan reaksi dari permasalahan yang ditemukan saat peneliti melakukan observasi pada tahap pra siklus. Adapun rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus I ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan ini dilakukan untuk merencanakan tindakan pembelajaran. Adapun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan siklus I ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi menulis paragraf deskripsi di kelas V SD.
- 2) Mempelajari lebih dalam tentang model pembelajaran inkuiri.
- 3) Membuat instrument observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru.
- 4) Menyiapkan media yang diperlukan dalam pembelajaran inkuiri.

b. Tindakan

Kegiatan ini dimaksudkan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan ini ditujukan sebagai upaya perbaikan peningkatan proses pembelajaran yang diharapkan.

c. Observasi

Pada kegiatan ini peneliti berkolaborasi dengan guru bahasa Indonesia kelas V dan sebagai observer untuk mengamati proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Apakah kegiatan ini sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau masih ada kesalahan baru yang terjadi pada tindakan sebagai refleksi.

d. Refleksi

UPI Kampus Serang

Fajriani Marwah, 2016

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS V SDN MARGALU TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti dengan guru bahasa Indonesia dan sebagai observer mendiskusikan kemajuan hasil tindakan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Apabila hasilnya dirasa belum maksimal, maka dilanjutkan pada siklus selanjutnya, yaitu siklus II.

C. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Margaluyu Tahun Ajaran 2015/2016 dalam aktivitas proses kegiatan pembelajaran menulis paragraf deskriptif dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan jumlah siswa secara keseluruhan 23 siswa dengan 10 siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan .

2. Tempat Penelitian

Lokasi dalam melakukan penelitian ini adalah SDN Margaluyu Serang Banten yang berada di kelurahan Kasemen Kecamatan Serang, Provinsi Banten. Peneliti melakukan penelitian di SD tersebut karna ditemukannya masalah dalam kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi yang masih rendah, sehingga peneliti ingin sekali meningkatkan kemampuan siswa nya dalam menulis paragraf deskripsi.

D. Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Dokumen

Untuk mendukung analisis serta pemecahan masalah, maka dilakukanlah pengumpulan data-data, informasi, dan teori-teori yang relevan dari

UPI Kampus Serang

Fajriani Marwah, 2016

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS V SDN MARGALU TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

literatur, dan hasil karya peneliti terdahulu. Pada penelitian ini dokumen yang dipelajari yaitu:

- a. Kurikulum 2006 dan silabus
- b. Penelitian terdahulu

2. Wawancara

Pada penelitian ini wawancara adalah hal pertama yang dilakukan. Wawancara bertujuan untuk menemukan masalah yang ada pada siswa kelas V SDN Margaluyu dalam penulisan paragraf deskripsi. Dengan melakukan wawancara penulis bisa menggali informasi secara mendalam kepada informan yaitu guru kelas V SDN Margaluyu. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan mewawancarai guru berdasarkan pedoman yang ada.

3. Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes. Tes yang digunakan yaitu siswa diminta untuk menuliskan paragraf deskripsi minimal 7 kalimat dari satu paragraf deskripsi. Dan untuk mengetahui kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa maka dibuatlah kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. Kesesuaian judul dengan isi
- b. Pemilihan kata
- c. Ejaan dan tanda baca
- d. Kelengkapan isi
- e. Dan kerapihan tulisan

Tabel 3.1

Penilaian Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor Maksimal
1	Kesesuaian isi	4	16
2	Pemilihan Kata	4	16
3	Ejaan dan tanda	4	16
4	Kelengkapan isi	6	24
5	Menunjukkan Objek yang ditulis	4	16

UPI Kampus Serang

Fajriani Marwah, 2016

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS V SDN MARGALU TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6	Kerapihan tulisan	3	12
Jumlah		25	100

(Nurgiyantoro, 2014, hlm. 430)

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
1	Kesesuaian isi dengan	4	a. Judul sesuai dengan isi paragraf.	Sangat Baik
		3	b. Judul cukup sesuai dengan isi paragraf	Baik
		2	c. Judul kurang sesuai dengan isi paragraf.	Cukup
		1	Judul tidak sesuai dengan isi paragraf	Kurang
2	Pemilihan kata	4	a. Kesalahan 0 dalam pemilihan kata.	Sangat Baik
		3	b. Kesalahan 1-2 dalam pemilihan kata.	Baik
		2	c. Kesalahan 3-4 dalam pemilihan kata.	Cukup
		1	Kesalahan 5 dan lebih dalam pemilihan kata	Kurang
3	Ejaan dan tanda baca	4	a. Kesalahan 0-5	Sangat Baik
		3	b. Kesalahan 5-10	Baik
		2	c. Kesalahan 11-15	Cukup
		1	Kesalahan 15 dan lebih	Kurang
4	Kelengkapan isi	4	a. Tulisan menggambarkan objek secara keseluruhan (ciri-ciri, warna, bentuk dan kondisi)	Sangat Baik
		3	b. Tulisan	Baik

UPI Kampus Serang

Fajriani Marwah, 2016

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS V SDN MARGALU TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			menggambarkan ciri-ciri, warna dan bentuk)	
		2	c. Tulisan menggambarkan ciri-ciri dan warna.	Cukup
		1	d. Tulisan menggambarkan ciri-ciri	Kurang
5	Menunjukkan objek	4	a. Tulisan menggambarkan objek secara keseluruhan (ciri-ciri, warna, bentuk, dan kondisi)	Sangat Baik
		3	a. Menunjukkan letak dan warna objek.	Baik
		2	b. Menunjukkan letak objek.	Cukup
		1	Tidak menunjukkan objek.	Kurang
6	Kerapihan tulisan	4	Tulisan jelas, terbaca dan tidak ada coretan.	Sangat Baik
		3	Tulisan jelas terbaca ada 1-5 coretan	Baik
		2	a. Tulisan terbaca ada coretan 5-10.	Cukup
		1	Tulisan tidak terbaca dan banyak coretan	Kurang

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi

Nilai	Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	

UPI Kampus Serang

Fajriani Marwah, 2016

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS V SDN MARGALU TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

86-100	4	A	Baik Sekali
76-85	3	B	Baik
56-74	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

(Nurgiantoro, 2014, hlm. 253)

Dalam penelitian ini penilaian dilakukan satu kali setiap melakukan satu kali siklus. Jika tindakan telah dilakukan pada siklus I namun belum mendapatkan hasil yang sesuai dengan target maka perlu diadakan penelitian yaitu siklus II.

4. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini berlangsung selama siswa menulis paragraf deskripsi melalui model pembelajaran inkuiri. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi terstruktur. Observasi terstruktur dalam penelitian ini akan mengamati apa yang dilakukan siswa, melihat perilaku siswa dan guru, serta reaksi atau interaksi antara guru dan siswa. Menurut Jonson dalam (Martler, 2014, hlm. 134) menyatakan bahwa observasi yang dilakukan dalam penelitian ini akan direkam dalam formulir catatan lapangan. Berikut adalah lembar observasi aktivitas siswa.

Tabel 3.4
Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama	Aspek yang diamati										Jumlah	Nilai
		I		II		III		IV		V			
		1	2	1	2	1	2	1	2	1	2		
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													

UPI Kampus Serang

Fajriani Marwah, 2016

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS V SDN MARGALU TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain menggunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran inkuiri berlangsung, peneliti juga membuat lembar observasi guru, guna melihat sampai dimana guru melakukan pembelajaran inkuiri dalam menulis paragraf deskripsi. Adapun lembar observasi aktivitas guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pedoman Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Yang diamati	Nilai					Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	
PENDAHULUAN							
1	Mengucapkan salam dan berdoa.						
2	Guru mengabsen siswa.						
3	Guru mempersiapkan materi ajar media pembelajaran.						
4	Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar						
5	Guru melakukan apresepasi dan Tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari di kelas V.						
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.						
7	Guru memotivasi siswa dengan permainan “Ice Breaking” sebelum memulai pelajaran.						
KEGIATAN INTI							

UPI Kampus Serang

Fajriani Marwah, 2016

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS V SDN MARGALU TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Eksplorasi							
8	Orientasi Guru mengkondisikan siswa dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.						
9	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.						
10	Merumuskan masalah Guru menyajikan siswa beberapa puzzle gambar hewan (kucing).						
11	Guru menugaskan siswa untuk memecahkan masalah dengan menyusun puzzle yang telah disediakan sehingga terbentuklah sebuah gambar dan mengidentifikasi ciri fisik, makanan, serta jenis hewan pada gambar kucing tersebut.						
Elaborasi							
12	Guru memfasilitasi siswa untuk berdiskusi untuk menyusun puzzle dan mengidentifikasi ciri fisik, makanan, serta jenis hewan pada gambar kucing tersebut.						
13	Mengajukan Hipotesis Guru melakukan Tanya jawab mengenai jawaban masalah yang diberikan guru.						
14	Mengumpulkan Data Guru menyuruh siswa untuk						

UPI Kampus Serang

Fajriani Marwah, 2016

 MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
 INKUIRI PADA SISWA KELAS V SDN MARGALU TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	menuliskan informasi yang telah didapatny.						
15	Menguji Hipotesis Guru menguji hipotesis.						
16	Merumuskan Kesimpulan Guru melakukan Tanya jawab mengenai kesimpulan jawaban dari masalah yang diberikan guru.						
17	Guru melakukan Tanya jawab mmengenai langkah-langkah menulis paragraf deskripsi.						
18	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.						
19	Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan, pemahaman, memberikan penguatan dan pengumpulan.						
20	Guru melakukan refleksi						
PENUTUP							
21	Guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.						
22	Berdoa dan salam.						
Jumlah							
Nilai							
Kategori Nilai							

Keterangan:

- 1 = Sangat Kurang
 2 = Kurang
 3 = Cukup
 4 = Baik

Kriteria Nilai

- 0-20 = Sangat Kurang
 20-40 = Kurang
 41-60 = Cukup
 61-80 = Baik

UPI Kampus Serang

Fajriani Marwah, 2016

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS V SDN MARGALU TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5 = Baik Sekali

81-100 = Baik Sekali

- Aspek yang diamati, dinilai berdasarkan indikator yang muncul.
- Setiap indikator yang muncul ditandai dengan ceklis (✓)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Indikator yang muncul}}{\text{Total Indikator}} \times 100\%$$

E. Analisis Data

Untuk menganalisis data kualitatif, penelitian ini menggunakan model analisis data dengan langkah-langkah yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam Iskandar (2012) sebagai berikut:

a. Reduksi data

Tahap ini adalah pengumpulan data penelitian. Data yang diambil dan dipilih data yang mendukung penelitian ini. Data diperoleh dari wawancara, observasi dan tes.

b. Display atau penyajian Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis sehingga diperoleh dapat, menjawab dan menjelaskan masalah yang diteliti.

c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

UPI Kampus Serang

Fajriani Marwah, 2016

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS V SDN MARGALU TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah hasil penelitian diuji kebenarannya, maka –peneliti dapat menarik kesimpulan. Kesimpulan ditulis dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.

F. Validitas dan Reliabilitas

Agar diperoleh data yang benar dalam arti sesuai dengan kenyataan, maka ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam proses pengumpulan data. Persyaratan meliputi validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini uji validitas yang dilakukan melalui:

a. Member chek

Member chek yang dilakukan peneliti adalah dengan mengecek data yang berasal dari berbagai sumber. Hal ini bertujuan agar mengetahui kesesuaian data dengan apa yang diberikan oleh sumber data.

b. Memperpanjang masa penelitian

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini, akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya, namun bila hasil diperoleh belum sesuai dengan harapan, maka peneliti akan menambah waktu dalam melaksanakan penelitian, dengan harapan agar peneliti dapat memperoleh data yang valid.

c. Triangulasi

Pada penelitian ini triangulasi atau perolehan data akan dicek dengan berbagai cara dan waktu yang digunakan adalah:

- 1) Observasi
- 2) Wawancara
- 3) Tes

2. Reliabilitas

UPI Kampus Serang

Fajriani Marwah, 2016

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS V SDN MARGALU TAHUN AJARAN 2015/2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji reliabilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui:

a. Uji dependability

Uji dependability dilakukan dengan mengedit seluruh proses penelitian yaitu dengan auditor yang dependen, yaitu dosen pembimbing.

G. Isu Etik

Penelitian yang dilakukan ini tidak akan mengganggu proses pembelajaran di sekolah serta tidak menimbulkan dampak negative bagi siswa. Beberapa isu etik yang diperhatikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah.
2. Pembelajaran tidak melebihi dari batas waktu belajar di sekolah.
3. Data hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian.
4. Tempat yang dilaksanakan masih bertempat disekitar sekolah.
5. Pembelajaran sesuai dengan silabus yang dipakai di sekolah tersebut.